



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14380-14385

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Ekonomi Ketenagakerjaan: Dampak Perubahan Pasar Tenaga Kerja Dalam Era Digitalisasi

Afrison HN

PT. Sampoerna Agro

Email: afrisonsony29@gmail.com

Abstrak

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap ekonomi ketenagakerjaan. metode penelitian pada penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi perubahan dalam permintaan keterampilan, pergeseran struktural pekerjaan, dan implikasi sosial dari perubahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber publik, termasuk website resmi pemerintah dan organisasi internasional. sedangkan analisis data dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan studi literatur mendalam dan analisis data sekunder. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak digitalisasi pada ekonomi ketenagakerjaan dan memberikan wawasan penting bagi kebijakan dan strategi adaptasi di masa depan.

Kata Kunci : *Ketenagakerjaan, Perubahan Pasar, Era Digitalisasi*

Abstract

This scientific work aims to analyze the impact of digitalization on the labor economy. The research method in this study is through a quantitative and qualitative approach, this research identifies changes in skills demand, structural shifts in work, and the social implications of these changes. The data collection techniques in this study involve collecting secondary data from public sources, including official websites of governments and international organizations. while data analysis was carried out in this study using in-depth literature studies and secondary data analysis. The findings of this study provide a deeper understanding of the impact of digitalization on the employment economy and provide important insights for future adaptation policies and strategies.

Keywords : *Employment, Market Changes, Digitalization Era*

PENDAHULUAN

Pasar tenaga kerja adalah salah satu aspek krusial dalam sebuah perekonomian. Perubahan dalam struktur ekonomi, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial telah memberikan dampak signifikan pada ekonomi ketenagakerjaan. Salah satu fenomena terkini yang mempengaruhi secara besar-besaran adalah digitalisasi. Digitalisasi telah merubah secara fundamental cara pekerjaan dilakukan, tuntutan keterampilan, dan dinamika pasar tenaga kerja.

Digitalisasi, yang melibatkan penggunaan teknologi digital dalam proses bisnis dan produksi, telah memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Namun, dampaknya juga tidak dapat diabaikan. Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan yang terjadi dalam ekonomi ketenagakerjaan telah menjadi sorotan para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengkaji secara mendalam dampak digitalisasi pada ekonomi ketenagakerjaan. Kami akan menjelaskan teori yang mendasari perubahan dalam keterampilan yang diperlukan, pergeseran struktural dalam pekerjaan, dan implikasi sosial dan kebijakan yang timbul. Melalui analisis yang komprehensif, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan ini dan implikasinya bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya telah menyajikan temuan yang penting. Misalnya, penelitian oleh Autor dan Dorn (2013) menunjukkan adanya pergeseran dalam permintaan keterampilan di pasar tenaga kerja sebagai akibat dari perubahan teknologi. Mereka menemukan bahwa pekerjaan dengan keterampilan rutin dan berulang cenderung mengalami penurunan permintaan, sementara pekerjaan yang membutuhkan keterampilan analitis dan interaktif cenderung meningkat.

Selain itu, penelitian oleh Acemoglu dan Restrepo (2020) menggarisbawahi pentingnya inovasi teknologi dalam membentuk dinamika pasar tenaga kerja. Mereka menemukan bahwa adopsi teknologi baru dapat menyebabkan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menyebabkan penggantian pekerjaan yang dapat diotomatisasi.

Namun, meskipun ada penelitian yang sudah dilakukan, masih ada celah pengetahuan yang perlu diisi. Perubahan yang cepat dan kompleks dalam ekonomi ketenagakerjaan menuntut penelitian yang lebih mendalam dan analisis yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami perubahan dan tantangan yang dihadapi dalam era digitalisasi dan ekonomi ketenagakerjaan yang terus berubah.

Dengan memperdalam pemahaman tentang perubahan ini, diharapkan dapat dirumuskan kebijakan yang tepat untuk menghadapi perubahan dan menciptakan kesempatan yang adil dan berkelanjutan bagi tenaga kerja masa depan.

Perubahan teknologi, terutama dalam bentuk digitalisasi, telah memberikan dampak yang signifikan pada ekonomi ketenagakerjaan. Untuk memahami pergeseran yang terjadi dalam permintaan keterampilan dan struktur pekerjaan, ada beberapa teori yang relevan untuk dikaji.

1. Teori Keterampilan Berdasarkan Rutinitas:

Teori ini dikemukakan oleh Autor, Levy, dan Murnane (2003) dan menyoroti perubahan permintaan keterampilan dalam pasar tenaga kerja. Menurut teori ini, pekerjaan dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat rutinitasnya. Pekerjaan dengan rutinitas tinggi, seperti tugas yang repetitif dan terprogram, cenderung dapat diotomatisasi dengan kemajuan teknologi. Sebaliknya, pekerjaan dengan rutinitas rendah, yang melibatkan tugas yang kompleks dan bergantung pada keterampilan manusia, memiliki kecenderungan untuk bertahan lebih lama. Oleh karena itu, digitalisasi telah menyebabkan penurunan permintaan untuk pekerjaan rutin dan meningkatkan permintaan untuk pekerjaan yang membutuhkan keterampilan analitis, kreativitas, dan interaksi manusia.

2. Teori Pergeseran Struktural Pekerjaan:

Teori ini mengacu pada perubahan dalam komposisi pekerjaan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan inovasi. Penelitian oleh Acemoglu dan Restrepo (2020) mengungkapkan bahwa adopsi teknologi baru dapat memicu pergeseran struktural dalam pekerjaan. Teknologi yang baru diperkenalkan dapat menggantikan pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, baik melalui otomatisasi maupun penggantian tugas tertentu. Namun, seiring dengan pergeseran tersebut, muncul juga pekerjaan baru yang melibatkan penggunaan teknologi dan keterampilan yang relevan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana inovasi teknologi memengaruhi struktur pekerjaan dan persyaratan keterampilan di pasar tenaga kerja.

3. Teori Keterampilan dan Pembagian Pendapatan:

Teori ini menyoroti hubungan antara keterampilan tenaga kerja dan pembagian pendapatan dalam masyarakat. Menurut Becker (1993), keterampilan yang dimiliki oleh individu akan berkontribusi pada produktivitas mereka dan akhirnya memengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Dalam konteks digitalisasi, keterampilan teknis, analitis, dan digital menjadi semakin penting untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Penelitian oleh Autor et al. (2017) menunjukkan adanya polarisasi dalam pembagian pendapatan, dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dalam pendapatan pekerja dengan keterampilan tinggi dan peningkatan ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak digitalisasi terhadap pembagian pendapatan dan kesenjangan keterampilan dalam masyarakat.

Melalui pemahaman mendalam tentang teori-teori ini, kita dapat menganalisis perubahan yang terjadi dalam ekonomi ketenagakerjaan sebagai hasil dari digitalisasi. Dengan memperhatikan konsep-konsep ini, kita dapat mengidentifikasi tren, menggambarkan implikasi sosial dan ekonomi, serta merancang kebijakan yang responsif untuk menciptakan lingkungan ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan dalam karya tulis ini melibatkan studi literatur mendalam dan analisis data sekunder. Kami mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, laporan pemerintah, dan publikasi organisasi internasional yang relevan dengan topik ini. Data yang kami analisis meliputi statistik ketenagakerjaan, tren digitalisasi di sektor-sektor utama, dan studi kasus perusahaan yang telah mengadopsi teknologi baru. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak perubahan teknologi terhadap ekonomi ketenagakerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kami menunjukkan bahwa digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan pada ekonomi ketenagakerjaan. Perubahan teknologi telah mengubah tuntutan keterampilan di pasar tenaga kerja, dengan permintaan yang lebih tinggi untuk keterampilan digital, analitik, dan teknis. Menurut laporan "Future of Jobs" oleh World Economic Forum pada tahun 2020, diperkirakan bahwa lebih dari 50% pekerjaan yang akan dibutuhkan pada tahun 2025 akan membutuhkan keterampilan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak.

Selain itu, survei yang dilakukan oleh PwC pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 77% CEO perusahaan di seluruh dunia melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menemukan karyawan dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan. Data ini menunjukkan pentingnya keterampilan digital dalam menghadapi tuntutan pasar tenaga kerja yang semakin berkembang.

Dalam hal pergeseran struktural dalam pekerjaan, penelitian oleh McKinsey Global Institute mengungkapkan bahwa sekitar 15% pekerjaan di seluruh dunia dapat

diotomatisasi dengan menggunakan teknologi yang sudah ada saat ini. Data ini menunjukkan adanya potensi penurunan pekerjaan yang dapat diotomatisasi, terutama dalam sektor-sektor yang rutin dan berulang.

Implikasi sosial dan kebijakan yang muncul dari perubahan ini juga didukung oleh laporan Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Laporan mereka tentang "Employment Outlook" tahun 2021 menyajikan data tentang ketimpangan pendapatan yang meningkat, dengan pertumbuhan pendapatan tertinggi terutama terjadi pada pekerja yang memiliki keterampilan digital dan teknis yang tinggi.

Adapun hasil pembahasan yang penulis dijabarkan dibawah ini:

- a. Perubahan Keterampilan yang Diperlukan: Dalam era digitalisasi, keterampilan yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja telah berubah secara signifikan. Permintaan untuk keterampilan digital, seperti pemrograman komputer, analisis data, dan keahlian dalam penggunaan teknologi informasi, telah meningkat. Selain itu, kemampuan beradaptasi dan belajar secara kontinu juga menjadi keterampilan penting dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat.
- b. Pergeseran Struktural dalam Pekerjaan: Digitalisasi telah menyebabkan pergeseran struktural dalam komposisi pekerjaan. Beberapa pekerjaan yang rutin dan berulang cenderung digantikan oleh otomatisasi atau komputerisasi. Namun, sektor-sektor yang membutuhkan keterampilan yang lebih kompleks dan kreatif, seperti desain grafis, pemasaran digital, dan pengembangan konten online, telah berkembang.
- c. Implikasi Sosial dan Kebijakan: Perubahan dalam ekonomi ketenagakerjaan yang disebabkan oleh digitalisasi juga memiliki implikasi sosial dan kebijakan yang penting. Salah satunya adalah meningkatnya ketimpangan pendapatan, di mana pekerjaan yang membutuhkan keterampilan digital cenderung mendapatkan upah yang lebih tinggi, sementara pekerjaan yang dapat diotomatisasi mengalami penurunan dalam harga pasar tenaga kerja. Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan kebijakan yang mendorong inklusivitas dan peningkatan keterampilan bagi seluruh angkatan kerja.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam ekonomi ketenagakerjaan. Perubahan ini mencakup pergeseran keterampilan yang diperlukan di pasar tenaga kerja, perubahan struktural dalam pekerjaan, dan implikasi sosial dan kebijakan yang muncul. Penting bagi individu, perusahaan, dan pemerintah untuk mengakui dampak ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat guna menghadapinya.

Meningkatkan literasi digital, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan merancang kebijakan inklusif dan adaptif adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mempersiapkan angkatan kerja dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi. Dengan demikian, kolaborasi antara sektor publik dan swasta serta upaya individu adalah kunci untuk menciptakan ekonomi ketenagakerjaan yang tangguh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Autor, D. H., Levy, F., & Murnane, R. J. (2003). The skill content of recent technological change: An empirical exploration. *The Quarterly Journal of Economics*, 118(4), 1279-1333.
- Autor, D. H., Katz, L. F., & Kearney, M. S. (2017). The polarization of the US labor market. *American Economic Review*, 107(5), 396-399.
- Acemoglu, D., & Restrepo, P. (2020). Robots and jobs: Evidence from US labor markets. *Journal of Political Economy*, 128(6), 2188-2244.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago Press
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). *OECD Employment Outlook*. Diakses dari: <http://www.oecd.org/employment/outlook.htm>
- McKinsey Global Institute. (2017). *Jobs Lost, Jobs Gained: Workforce Transitions in a Time of Automation*. Diakses dari: <https://www.mckinsey.com/featured-insights/future-of-work/jobs-lost-jobs-gained-what-the-future-of-work-will-mean-for-jobs-skills-and-wages>.
- PwC. (2022). *CEO Panel Survey*. Diakses dari: <https://www.pwc.com/gx/en/ceo-agenda/ceosurvey.html>
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report*. Diakses dari: <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>.